

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEORI ORGANISASI BERBASIS CONCEPT MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN KRITIS

Siti Suprihatin¹⁾, Heri Supranoto²⁾

Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro
sitisuprihatin43@yahoo.co.id¹⁾, herisupranoto1811@gmail.com²⁾

Abstract

Teaching materials are a set of information that is presented in printed and non-printed forms which contain material as well as the constraints that must be understood by students through pleasant learning. This research is a study using research and development methods, better known as Research and Development. Research and Development Method is a research method used to produce certain products. Based on the results of the recapitulation on the value of validation of teaching materials based on Concepts Mapping obtained from validation 1 amounting to 65.00%, validator 2 at 68.00%, validator 3 at 66.00%, and validator 4 at 66.00% so based on result 4 the validator can be taken on average the value of validation of teaching materials based on Concepts Mapping is 66.25% and fulfills the criteria very well. The quality of the learning material obtained from several evaluations by the validators, namely material experts, language, design and critical thinking obtained results that the teaching material based on Concepts Mapping is quite feasible to use. Based on the conclusions that can be presented by the researcher that: 1) Feasibility of teaching materials based on Concepts Mapping from experts, namely: material experts on aspects of material feasibility obtained 84.42%, b) on language aspects obtained 81.33%, c) on design feasibility obtained 79.75%. d) and on the aspect of critical thinking students get 75.50%. The average value of the validation of teaching materials based on Concepts Mapping is 80.25% with a fairly decent category. 2) Student responses to the development of teaching materials based on Concepts Mapping in this organizational theory course from small groups and large groups, namely "very interesting" with a score of 85.25%.

Keywords: *Teaching Materials, Based On Concept Mapping, Critical Ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak awal untuk menjadi bangsa yang maju, bangsa yang membangun, dan bangsa yang tak akan mudah terkikis oleh perkembangan zaman yang semakin modern. Dengan

pendidikan pula segala potensi yang ada dalam diri peserta didik baik potensi kognitif, afektif dan psikomotorik akan terarah dengan proses pembelajaran. Karena pendidikan merupakan suatu usaha membentuk manusia seutuhnya yang sesuai dengan tujuan Pendidikan

Nasional dalam Undang-Undang No.20, Tahun 2007 dimana tujuan pendidikan nasional adalah *untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan adanya tujuan pendidikan nasional proses pembelajaran tentunya akan mengarah pada tujuan yang telah dirumuskan oleh pemerintah melalui Undang-Undang yang telah di tetapkan.*

Guna mendukung proses pembelajaran dikelas tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik diantaranya, bahan ajar, model pembelajaran, sarana dan fasilitas pembelajaran ataupun pendukung pembelajaran lainnya yang akan membantu siswa dalam proses mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang disajikan dalam bentuk cetak maupun non cetak yang didalamnya berisikan materi maupun batasan-batasan pembahasan yang harus dipahami oleh peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan bahan ajar diharapkan siswa benar-benar merasakan manfaat bahan ajar atau materi itu setelah ia mempelajarinya. Bahan ajar merupakan

salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran.

Widodo dan Jasmadi (2008:1) menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Prinsip pengembangan bahan ajar menurut Amri dan Ahmadi (2010:189), adapun prinsip pengembangan bahan ajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang kongkret untuk memahami yang abstrak.
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman.
- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik.
- 4) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.
- 5) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang berisikan sekumpulan materi dengan batasan-batasan bahasan. Dalam pembuatan bahan ajar tentunya di rancang sedemikian hingga dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang

harus diperhatikan guna terciptanya bahan ajar yang nantinya dapat membantu dan memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pembelajar. Bahan ajar yang dimaksud disini ialah bahan ajar berbasis *Concept Mapping*.

Concept mapping atau peta konsep merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sedang berkembang saat ini. Peta konsep merupakan suatu gambaran skematis untuk mempresentasikan suatu rangkaian konsep yang berkaitan antara konsep-konsep.

Vanides (2005) mengemukakan bahwa peta konsep merupakan representasi hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya.

Munthe (2014:13) menyatakan bahwa untuk mendesain materi pelajaran dalam bentuk peta konsep, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, di antaranya.

- a. *Brainstorming* atau curahan gagasan adalah mengemukakan gagasan atau konsep-konsep yang berkaitan masalah, topik, teks, atau wacana yang sedang dipelajari sebanyak-banyaknya tanpa adanya suatu batasan tanpa adanya beban takut salah.
- b. Menentukan konsep (topik) utama (mayor) adalah penentuan konsep-konsep yang sudah di curahkan dalam bentuk gagasan atau konsep-konsep untuk di seleksi menjadi konsep yang lebih umum atau utama, 20 dan apabila ada konsep-konsep yang dapat dicairkan ke dalam satu konsep

utama untuk dapat dijadikan satu, sehingga menjadi lebih ringkas.

- c. Menulis dan menyusun konsep-konsep dalam satu bentuk gambar adalah menuliskan konsep-konsep utama yang sudah diseleksi kemudian dituliskan ke dalam kertas secara terpisah untuk dibentuk ke dalam gambar dalam satu halaman.
- d. Menghubungkan konsep-konsep dengan garis adalah menghubungkan antara konsep satu dengan konsep yang lain dengan menggunakan anak panah sehingga hubungan antara konsep terlihat jelas.
- e. Memberikan label di atas garis panah adalah memberikan keterangan antara konsep satu dengan yang lainnya sehingga memperjelas sifat hubungannya.

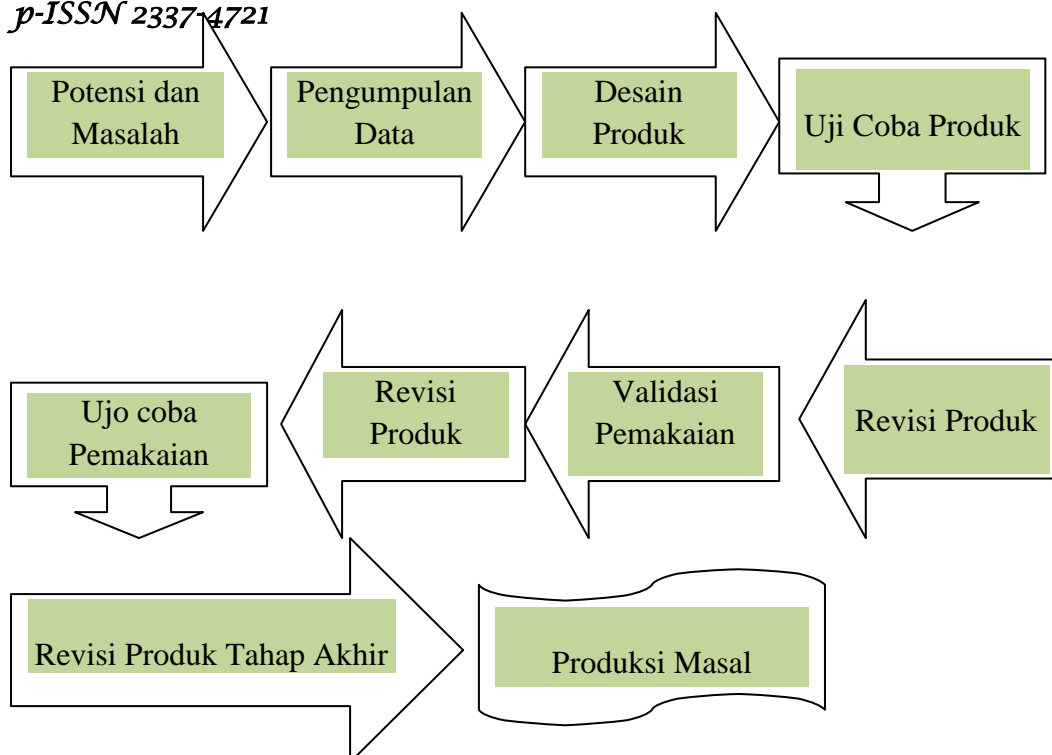
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan *Research and Development*. Metode Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut Sugiyono (2013: 297).

Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan menurut Sugiyono (2013), langkah-langkah dalam penelitian R&D menurut Sugiyono antara lain:

- 1) Identifikasi masalah; R&D dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah.

- 2) Mengumpulkan informasi; Dalam langkah ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkumpul, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan.
 - 3) Desain produk; Dalam hal ini peneliti mulai membuat media pembelajaran powerpoint dengan video. Sebelum pembuatan adapun persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan aplikasi-aplikasi yang diperlukan dalam pembuatan media seperti *Microsoft Powerpoint* dan *Window Movie Maker*.
 - 4) Validasi desain; Setelah media dibuat, peneliti melakukan penilaian sebagai cara untuk memvalidasi media apakah layak atau tidaknya media yang digunakan, dilihat dari aspek materi dan desain, yang dilakukan oleh ahli media.
 - 5) Perbaikan desain; Setelah dilakukan penilaian dari ahli media pembelajaran, kemudian media tersebut diperbaiki atau direvisi.
 - 6) Uji coba produk; Dalam hal ini peneliti menguji coba produk pada subjek penelitian untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan pada media.
 - 7) Revisi produk; Ini dilakukan setelah dilakukan uji coba produk, dan analisis data yang terkumpul. Kemudian media diperbaiki.
 - 8) Uji coba pemakaian; Pada pengujian ini media pembelajaran powerpoint dengan digunakan dalam proses perkuliahan.
 - 9) Revisi produk tahap akhir; Pada revisi ini apabila terdapat kekurangan pada media, maka media direvisi kembali agar lebih baik lagi.
 - 10) Pembuatan secara massal; Hasil akhir dari media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan dari validasi, revisi, dan uji produk yang dilakukan kemudian dipublikasi.
- Berdasarkan langkah-langkah dalam penelitian di atas, dapat digambarkan alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan, adapun tahapan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu: 1) Membuat rancangan penelitian, 2) Menentukan waktu jadwal penelitian, 3) Menentukan populasi penelitian, 4) Menyusun surat izin penelitian 5) Mendesain produk, 6) Validasi desain, 7) Perbaiki desain.

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan dalam penelitian ini yaitu: 1) Menentukan subyek penelitian, 2) Uji coba produk, 3) Revisi produk, 4) Uji coba pemakaian, 5) Revisi Produk tahap akhir.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian yaitu Pembuatan laporan akhir penelitian dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester 3 di Universitas Muhammadiyah Metro Jl. K. Hajar Dewantara No. 116 Kota Metro, Lampung.

3.2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2017/2018. Subyek penelitian diambil dari mahasiswa semester ganjil, yaitu pada mahasiswa semester 3.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari guru dan siswa tentang masalah-

- masalah dalam mempelajari materi program linear.
2. Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tanggapan/penilaian dari produk yang sudah dibuat.
 3. Tes digunakan untuk mengambil data eksperimen yang tujuannya mengetahui pengaruh dari produk yang dibuat terhadap hasil belajar.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar wawancara untuk analisis permasalahan awal.
2. Lembar validasi bahan ajar teori organisasi.
3. Lembar angket penilaian produk.
4. Soal tes pada eksperimen.

3.5. Analisis Data

Tabel 4.1. Kriteria Validasi Produk

Skor	Kriteria
$4 < \text{Rata-rata} \leq 5$	Sangat Valid
$3 < \text{Rata-rata} \leq 4$	Valid
$2 < \text{Rata-rata} \leq 3$	Cukup Valid
$1 \leq \text{Rata-rata} \leq 2$	Kurang Valid

Pada tahap validasi produk sendiri menggunakan angket yang dilakukan ke 3 orang ahli untuk bahan ajar dan media. Produk sendiri harus memiliki kriteria valid dengan cara merevisi dari penilaian dan saran yang ada dari pakar/ahli.

Dari rata-rata penilaian masing-masing lembar penilaian oleh beberapa

Guna mengukur kualitas perangkat pembelajaran yang baik harus memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Dalam penelitian ini akan diuji validitas untuk bahan ajar teori organisasi dari segi format, bahasa dan isi. Untuk kepraktisan sendiri harus memenuhi kriteria sesuai dengan materi dan mudah dipahami. Sedangkan untuk keefektifan akan dilakukan uji coba terhadap perangkat untuk mencari keefektifan dari produk yang dihasilkan terhadap hasil belajar.

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Validasi Produk

Analisis yang dilakukan untuk bahan ajar teori organisasi yaitu analisis deskriptif kualitatif. Kriteria kevalidan untuk bahan ajar teori organisasi yaitu sebagai berikut:

pakar/validator maka dicari skor penilaian untuk mengetahui kriteria kevalidan dan produk.

2. Analisis Kepraktisan Produk

Analisis yang dilakukan untuk bahan ajar teori organisasi yaitu analisis deskriptif kualitatif. Kriteria kepraktisan untuk bahan ajar teori organisasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kriteria Kepraktisan Produk

Skor	Kriteria
$4 < \text{Rata-rata} \leq 5$	Sangat Baik
$3 < \text{Rata-rata} \leq 4$	Baik
$2 < \text{Rata-rata} \leq 3$	Cukup Baik
$1 \leq \text{Rata-rata} \leq 2$	Kurang Baik

Pada tahap penilaian produk sendiri menggunakan angket yang dilakukan ke siswa dalam kelompok kecil sebanyak 5 orang dan kelompok besar sebanyak 40 siswa. Produk sendiri harus memiliki kriteria minimal baik.

3. Analisis Eksperimen

Pada tahap ini, analisis data digunakan untuk mencari pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan (*before-after*) yaitu menggunakan teknik analisis *paired sample t-test*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berbasis *Concepts mapping* pada mata kuliah teori organisasi. Dalam pengembangan produk dan validasi produk yang mengacu pada Sugiyono (2013) dalam penelitian ini hanya menggunakan langkah 1 sampai 7 yang diadopsi disesuaikan dengan kebutuhan keperluan penelitian. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu:

a. Identifikasi masalah

Permasalahan dalam pembelajaran ditemukan bahwa pembelajaran belum memiliki buku ajar yang tepat untuk memberikan kemudahan dalam mahasiswa

dalam memahami teori yang begitu banyak. Sehingga dibutuhkan adanya bahan ajar yang dari hasil pengembangan produk.

b. Mengumpulkan Informasi

Peneliti mengumpulkan berbagai informasi dari beberapa referensi sumber pustaka baik cetak dan noncetak untuk mengatasi permasalahan pengembangan buku ajar dalam mata kuliah teori organisasi.

c. Desain Produk

Setelah ditemukan sebuah permasalahan dan informasi yang ditemukan maka tahap yang selanjutnya yaitu mendesain produk bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan. Materi yang ada pada produk bahan ajar berbasis *Concepts mapping* yang dibuat disesuaikan dengan runtutan pembahasan yang ada pada rencana pembelajaran semester. Selain mendesain produk hal yang tidak kalah pentingnya yaitu menyiapkan lembar validasi yang digunakan sebagai alat ukur pengujian bahan ajar yang dikembangkan.

d. Validasi Desain

Setelah bahan ajar berbasis *Concepts mapping* telah tersusun

sesuai dengan runtutan materi dan sistematika penulisan, tahap selanjutnya yaitu memvalidasi kepada ahli materi dan ahli bahasa. Validasi yang dilakukan mengalami beberapa revisi dari empat validasi yang ditujuk, dikarenakan bahan ajar yang dibuat awalnya dalam

penulisan banyak ditemukan kesalahan baik dalam penulisan kata, runtutan dalam pembahasan, maupun penulisan dalam pengutipan. Berdasarkan hasil validasi didapat data sebagai berikut:

Tabel. 5.1 Hasil Validasi Bahan Ajar Berbasis *Conceps Mapping*

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Wakijo, M.Pd	65,00%	Kurang Valid
2	Liana Vivin, M.Pd	68,00%	Kurang Valid
3	Yesi Budiarti, M.Pd	66,00%	Kurang Valid
4	Tiara Anggia Dewi, M.Pd	66,00%	Kurang Valid
		66,25%	Kurang Valid

Berdasarkan hasil rekapitan pada tabel di atas, bahwa nilai validasi bahan ajar berbasis *Conceps Mapping* yang diperoleh dari validasi 1 sebesar 65,00%, validator 2 sebesar 68,00%, validator 3 sebesar 66,00%, dan validator 4 sebesar 66,00% sehingga berdasarkan hasil 4 validator dapat di ambil rata-rata nilai validasi bahan ajar berbasis *Conceps Mapping* sebesar 66,25% dan memenuhi criteria sangat baik.

Sedangkan berdasarkan hasil sampel angket mahasiswa, diperoleh informasi bahwa bahan ajar berbasis *Conceps Mapping* yang dihasilkan belum sesuai dengan urutan materi

pembahasan, masih banyak ditemukan kata-kata yang salah penulisan, sumber teori yang digunakan masih ada yang lebih dari seputuh tahun terakhir, *Conceps Mapping* belum menarik.

e. Perbaikan Desain

Berdasarkan hasil validasi yang masih diperlukan perbaikan, maka tahap selanjutnya yaitu memperbaiki produk bahan ajar berbasis *Conceps Mapping* sesuai dengan apa yang disarankan oleh validator, sehingga setelah dilakukan kembali validasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 5.1 Hasil Validasi Bahan Ajar Berbasis *Concepts Mapping*

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Wakijo, M.Pd	83,33%	Cukup Layak
2	Liana Vivin, M.Pd	77,50%	Cukup Layak
3	Yesi Budiarti, M.Pd	86,62%	Cukup Layak
4	Tiara Anggia Dewi, M.Pd	88,00%	Cukup Layak
		83,86%	Cukup Layak

Berdasarkan revisi hasil diperoleh rekapan pada tabel di atas, bahwa nilai validasi bahan ajar berbasis *Concepts Mapping* yang diperoleh dari validasi 1 sebesar 83,33%, validator 2 sebesar 77,50%, validator 3 sebesar 86,62%, dan validator 4 sebesar 88,00% sehingga berdasarkan hasil 4 validator dapat di ambil rata-rata nilai validasi bahan ajar berbasis *Concepts Mapping* sebesar 83,86% dan memenuhi criteria sangat baik.

f. Uji coba Produk

Uji coba kelompok kecil pada mahasiswa semester empat yang pernah menerima materi teori organisasi sebanyak 10 orang. Diperoleh sampel komentar dari mahasiswa yang dapat di tunjukan pada gambar 5.2 memberikan komentar bahwa bahan ajar berbasis *Concepts Mapping*.

g. Revisi Produk

Pada tahap ini dilakukan untuk memperbaiki hasil uji coba produk bahan ajar berbasis *Concepts Mapping* yang ditemukan masukan untuk memperbaiki cover bahan ajar. Setelah dilakukan revisi dan uji coba kembali diperoleh hasil dengan kriteria “sangat menarik” dan dalam proses uji coba

produk bahan ajar tidak diperlukan revisi kembali.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- Kualitas bahan ajar memperoleh dari beberapa penilaian para validator, yakni ahli materi, bahasa, desain dan berpikir kritis diperoleh hasil bahwa bahan ajar berbasis *Concepts Mapping* cukup layak digunakan. Kelayakan bahan ajar berbasis *Concepts Mapping* dari para ahli yaitu: 1) ahli materi pada aspek kelayakan materi diperoleh 84,42%, b) pada aspek bahasa diperoleh 81,33%, c) pada aspek kelayakan desain diperoleh 79,75%. d) dan pada aspek berpikir kritis mahasiswa diperoleh 75,50%. Rata-rata dari nilai hasil validasi bahan ajar berbasis *Concepts Mapping* yaitu 80,25% dengan kategori cukup layak.
- Respon mahasiswa terhadap pengembangan bahan ajar berbasis *Concepts Mapping* pada mata kuliah teori organisasi ini dari uji kelompok kecil dan kelompok

besar yaitu “sangat menarik”
dengan hasil skor 85,25%.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional.
2007. Undang-undang
SISDIKNAS (Sistem pendidikan
Nasional) UU RI No. 20 tahun
2003 dan undang-undang Guru
dan dosen UU RI Nomor 14
tahun 2005. Jakarta
- Amri dan Ahmadi K. I (2010). *Proses
pembelajaran kreatif dan inovatif
dalam kelas*. Jakarta: Prestasi
Pustaka Raya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
Bandung: Alfabeta. Halaman 297
- Vanides, Jim. 2005. *Using Concept
Maps in the Science Classroom*.
Nasional Science Teachers
Association
- Widodo, C dan Jasmadi. (2008). *Buku
Panduan Menyusun Bahan Ajar*.
Jakarta: PT Elex Media
Komputindo